INTENSIFIKASI KOMPETITOR PADA KOMPETISI KOPI PROFESSIONAL
PENYELENGGARAAN KOMPETISI KOPI PROFESIONAL SKALA NASIONAL YANG BERKELANJUTAN

Competition invariably increases motivation and effort; other factors such as characteristics of the activity and characteristics of the individual influence the competitive environment

Jeffrey C. Ives

Diterbitkan oleh AKSI/SCAI, 1 Maret 2026

INDONESIA COFFEE COMPETITION

MANUAL Ver. 1

Kode Etik
Tata Cara & Pelaksanaan
Peraturan
Panduan

Didukung oleh AKSI/SCAI
@aksi_scai
www.scai.or.id

KODE ETIK
UNTUK PARA KOMPETITOR INDONESIA COFFEE COMPETITION YANG DIDUKUNG OLEH AKSI/SCAI ("ICC")

Kode etik ini berlaku bagi para kompetitor yang berpartisipasi dalam semua kompetisi yang membawa nama, Indonesia Coffee Competition yang didukung oleh AKSI/SCAI "ICC"

a. ICC beranggapan bahwa semua kompetitor akan berlaku jujur dalam segala perilakunya dan akan menghormati kompetitor lain serta semua pihak yang terkait dengan ICC, terutama dalam kaitan dengan hak berbicara, hak berpendapat
b. Kompetitor wajib mematuhi seluruh tata cara dan regulasi ("Rules and Regulations") yang tercantum pada sumber informasi resmi baik dari World Coffee Event ataupun dari AKSI/SCAI
c. Kompetitor wajib bertanggungjawab atas segala tindakannya yang berada didalam lingkup ICC. Kompetitor wajib mematuhi hukum yang berlaku serta menghormati budaya yang berlaku di daerah dimana ICC dilaksanakan. ICC tidak bertanggung jawab atas pelanggaran hukum yang dilakukan oleh kompetitor
d. Kompetitor berlaku sebagai duta perwakilan dari daerah asalnya juga duta dari profesi yang diwakilinya oleh karena itu kompetitor dituntut untuk berlaku sopan dan saling menghormati sesuai dengan semangat yang lazimnya ada dalam industri perkopian Indonesia
e. ICC menghargai komitmen atas profesionalisme kompetitor untuk itu ICC sangat mengharapkan kerjasama dari kompetitor untuk memiliki integritas, menghormati profesi, menghormati kompetiti berikut dengan sponsor termasuk para supporter
f. Kompetitor wajib memiliki perilaku saling menolong antar sesama peserta yang mengikuti kompetisi, selalu berinisiatif menjadi solusi bukan sumber masalah
g. Kompetitor diharapkan berkomitmen untuk menjunjung tinggi keistimewaan dari kopi special ("Specialty Coffee") dan oleh karena itu diharapkan untuk senantiasa memupuk kebiasaan untuk berbagi ilmu dan pengetahuan demi kemajuan komunitas perkopian di Indonesia
h. Protes, Komplain dan Banding dapat dilakukan oleh kompetitor selama diajukan untuk kebaikan ICC. Protes, Komplain dan Banding dapat dilakukan selama dalam kurun waktu 24 jam setelah kejadian pada kompetisi dan keputusan atas protes, komplain dan banding adalah bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
i. Kemajuan kualitas dari ICC sangat tergantung dengan inspirasi, dedikasi, opini yang membangun dari seluruh kompetitor dan oleh karena itu diharapkan agar kompetitor bekerjasama dengan seluruh pihak yang terkait dengan ICC bukan sebaliknya

STATUS REVISI

No.	Nomor Dokumen	Tanggal Rilis
1.	ICC: Manual Ver. 1	1 Maret 2026

TATA CARA

1. Program ICC

Indonesia Barista Championship (IBC), Indonesia Brewers Cup (IBrC), Indonesia Latte Art Championship (ILAC), Indonesia Cup Taster Championship (ICTC), Indonesia Coffee Roasting Championship (ICRC), Indonesia Coffee in Good Spirits Championship (ICiGS) adalah "program kompetisi" dari ICC yang kepemilikannya dipegang secara absolut oleh AKSI/SCAI sesuai dengan sanction yang diberikan oleh World Coffee Event ("WCE") kepada AKSI/SCAI

ICC (Indonesia Coffee Competition) adalah ICC tingkat nasional dilakukan setelah terselesaikannya ICC Regional yang merupakan babak penyisihan sebelum dilaksanakannya ICC yang merupakan program puncak dengan lingkup nasional.

2. Program kompetisi pada ICC Regional

Program kompetisi yang dilaksanakan pada ICC Regional adalah Indonesia Barista Championship (IBC), Indonesia Brewers Cup (IBrC), Indonesia Cup Taster Championship (ICTC). Masing-masing program kompetisi hanya diselenggarakan sekali untuk setiap regional

3. Keterwakilan

Untuk memastikan keterwakilan seluruh wilayah Indonesia dalam ICC. AKSI/SCAI akan melaksanakan ICC Regional sebanyak 2 atau 3 kali untuk setiap program kompetisi, yang kemudian dinamakan dengan ICC Regional 1, ICC Regional 2 dan ICC Regional 3

4. Hak atas kekayaan intelektual

Seluruh hak atas kekayaan intelektual terkait dengan IBC, IBrC, ICTC, ILAC, ICRC, ICIGS juga ICC dan ICC Regional dimiliki oleh AKSI/SCAI dan dapat direproduksi atas seizin AKSI/SCAI

5. Persyaratan keikutsertaan menjadi kompetitor di ICC

Memiliki data diri yang lengkap sesuai ketentuan hukum sebagai Warga Negara Indonesia dan berusia setidaknya 18 tahun ketika mengikuti ICC. Memiliki keanggotaan aktif di AKSI/SCAI. Hal-hal lain terkait keikutsertaan mengacu pada aspek partisipasi yang ditentukan oleh WCE

6. Konflik kepentingan

Kompetitor tidak dapat menjadi Judge dan atau Barista Calibration, demikian pula sebaliknya apabila berpartisipasi di ICC dalam tahun yang sama. Konflik kepentingan dan aspek lainnya mengacu pada komponen conflict of interest yang tercantum dalam WCC (World Coffee Competition)

7. Penerapan Tata Cara dan Regulasi

ICC yang didukung oleh AKSI/SCAI dan AKSI/SCAI menerapkan tata cara dan regulasi ini secara menyeluruh dalam semua penyelenggaraan acara ICC. Bila ditemukenali satu atau lebih pelanggaran terhadap tata cara dan regulasi ini, AKSI/SCAI berhak mendiskualifikasi kegiatan dan juga keikutsertaan kompetitor

8. Aplikasi untuk mengikuti ICC

Kompetitor dalam ICC adalah 24 kompetitor dengan jumlah maksimal 36 kompetitor yang terdiri dari juara urutan 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 di setiap program kompetisi pada ICC Regional, berikut dengan juara 1 di tahun sebelumnya di setiap program kompetisi dan kompetitor yang terpilih melalui jalur ICC Regional Wildcard serta juara 1 pada program pembinaan.

Kompetitor pada ICC Regional adalah kompetitor yang mendaftar secara langsung kepada ICC Regional setempat

Dalam hal situasi luar biasa yang mengakibatkan melebihi jumlah maksimal kompetitor yaitu 36 peserta yang akan didaftarkan pada ICC, maka AKSI/SCAI akan melakukan evaluasi berbasis perolehan skor terakhir

9. ICC Regional Wildcard

Mekanisme undian secara terbuka bagi seluruh kompetitor pada ICC Regional di setiap program kompetisi untuk memperoleh peluang lolos ke putaran nasional. Kompetitor yang tidak mencapai urutan 1 hingga 6 terbaik diundang untuk mendaftarkan diri kepada ICC Regional Wildcard. Mekanisme pendaftaran ICC Regional Wildcard akan diumumkan pada kesempatan terpisah

10. Kepesertaan pada ICC

Kompetitor WAJIB menjadi anggota AKSI/SCAI. Klasifikasi anggota AKSI/SCAI terdiri dari: individual, korporasi dan binaan, semua klasifikasi dapat mendaftar menjadi kompetitor pada ICC. Dengan ketentuan sebagai berikut:

10.1. Keanggotaan Individual hanya dapat mengirimkan 1 (satu) peserta sesuai dengan nama yang tercantum pada keanggotaan di AKSI/SCAI
10.2. Keanggotaan Binaan hanya dapat mengirimkan 1 (satu) peserta sesuai dengan nama yang tercantum pada keanggotaan di AKSI/SCAI
10.3. Keanggotaan Korporasi dapat mengirimkan 2 (dua) peserta di setiap program kompetisi dalam ICC

11. Teknis penyelenggaraan ICC dan ICC Regional

Penyelenggaraan ICC dan ICC Regional dilakukan oleh AKSI/SCAI

12. Penyelenggaraan program kompetisi dalam ICC Regional

AKSI/SCAI menyelenggarakan setidaknya 2 (Dua) ICC Regional yang terdiri dari ICC Regional 1 dan ICC Regional 2 atau maksimal 3 (tiga) dengan penambahan ICC Regional 3 dengan melihat animo terhadap kompetisi kopi profesional terkait

13. Perwakilan AKSI/SCAI pada ICC Regional

Dalam rangka pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan ICC Regional, AKSI/SCAI menunjuk dan mengutus 1 (satu) SCAI Judge Coordinator untuk setiap penyelenggaraan ICC Regional

SCAI Judge Coordinator bekerja secara independen dan melaporkan hasil pengamatannya langsung kepada AKSI/SCAI. SCAI Judge Coordinator dapat mendiskualifikasi ICC Regional,

melalui persetujuan AKSI/SCAI bila ditemukenali ketidaksesuaian pada ICC Regional yang telah diamati

14. Fungsi SCAI Judge Coordinator
SCAI Judge Coordinator berfungsi untuk mengkoordinasikan keperluan judge untuk kompetisi yang diawasi, membentuk panel judges sesuai keperluan, mengadakan judge calibration

SCAI Judge Coordinator dapat melakukan kegiatan penjurian langsung (bila diperlukan untuk menjadi head judge), dapat membentuk panel judge setempat untuk kompetisi yang relevan untuk kemudian berada dibawah tanggung jawabnya. Judge Calibration wajib dilaksanakan bagi panel judge setempat yang dipimpin oleh SCAI Judge Coordinator, setidaknya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan ICC Regional

15. Penyelenggaraan ICC Regional dalam periode tahunan
Penyelenggaraan masing-masing ICC Regional dilakukan maksimal (satu) kali untuk setiap program kompetisi di setiap wilayah, dalam periode musim kompetisi yang dialokasikan oleh AKSI-SCAI

16. Penggunaan kopi pada ICC Regional
Penyelenggaraan ICC Regional **WAJIB menggunakan kopi Indonesia**, yang tumbuh dan diproses di Indonesia, sehingga seluruh kompetitor dalam ICC Regional diwajibkan menggunakan kopi Indonesia dalam setiap kompetisinya

17. Pendaftaran kompetitor pada ICC
Peserta ICC adalah maksimal 36 kompetitor yang mengacu pada butir 8 dan 9 diatas

18. Pendaftaran kompetitor pada ICC Regional
Kompetitor dapat mendaftar pada proses registrasi untuk ICC Regional setempat

19. Penggunaan logo dan identitas kegiatan kompetisi
Jenis kompetisi dari kiri ke kanan, ICC Regional Barat, ICC Regional Tengah dan ICC League Timur







Jenis program kompetisi dari kiri ke kanan, Indonesia Barista Championship (IBC), Indonesia Brewers Cup (IBrC), Indonesia Cup Taster Championship (ICTC)



PELAKSANAAN

20. Pelaksanaan proses kompetisi pada ICC Regional secara prinsip *disederhanakan*

21. Pengadaan ruang kompetisi dalam ICC Regional dapat mengikuti standar WCE namun TIDAK DIWAJIBKAN tetapi setidaknya mengikuti spesifikasi ruang kompetisi sebagai berikut:
    21.1. Penyelenggaraan Indonesia Barista Championship (IBC) menyediakan minimal 1 ruang terbuka dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) berukuran 7m x 7m non panggung atau menyesuaikan sepanjang mencukupi untuk ruang gerak kompetitor dan judges serta 3 (tiga) meja berukuran 2m x 1m x 1m. Bila jumlah kompetitor melebihi dari 12 orang dianjurkan lebih dari 1 ruang kompetisi
    21.2. Penyelenggaraan Indonesia Brewers Cup (IBrC) menyediakan minimal 1 ruang terbuka dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) berukuran 5m x 5m non panggung atau menyesuaikan sepanjang mencukupi untuk ruang gerak kompetitor dan judges serta 2 (dua) meja berukuran 2m x 1m x 1m. Bila jumlah kompetitor melebihi dari 12 orang dianjurkan lebih dari 1 ruang kompetisi
    21.3. Penyelenggaraan Indonesia Cup Tasters Championship (ICTC) menyediakan minimal 1 ruang terbuka dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) berukuran 5m x 5m non panggung atau menyesuaikan sepanjang mencukupi untuk ruang gerak kompetitor serta 4 (empat) meja berukuran 2m x 1m x 1m.

22. Pengadaan ruang latihan dalam ICC Regional dapat mengikuti standar WCE namun TIDAK DIWAJIBKAN tetapi setidaknya mengikuti spesifikasi ruang latihan sebagai berikut:
    22.1. Penyelenggaraan Indonesia Barista Championship (IBC) menyediakan minimal 1 ruang terpisah dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) sepanjang mencukupi untuk ruang gerak kompetitor dan seorang coach serta meja yang lengkap dengan 1 unit mesin espresso dan 1 unit grinder espresso, yang identik dengan yang dipakai di ruang kompetisi. Bila jumlah kompetitor melebihi dari 12 orang dianjurkan lebih dari 1 ruang latihan
    22.2. Penyelenggaraan Indonesia Brewers Cup (IBrC) menyediakan minimal 1 ruang terpisah dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) sepanjang mencukupi untuk ruang gerak kompetitor dan seorang coach serta meja yang lengkap dengan 1 unit water boiler dan 1 unit grinder, yang identik dengan yang dipakai di ruang kompetisi. Bila jumlah kompetitor melebihi dari 12 orang dianjurkan lebih dari 1 ruang latihan
    22.3. Penyelenggaraan Indonesia Cup Tasters Championship (ICTC) menyediakan minimal 1 ruang terpisah dengan pencahayaan cukup (tidak gelap) sepanjang mencukupi untuk ruang gerak panitia pembuat soal serta meja yang lengkap dengan mesin batch brewer 1.8l atau dengan volume yang mencukupi, grinder serta hot water container yang mencukupi. Khusus ICTC ruang terpisah ini adalah bukan ruang Latihan melainkan ruang persiapan

23. Pengadaan mesin yang dipergunakan dalam kompetisi dalam ICC Regional dapat mengikuti standar WCE namun TIDAK DIWAJIBKAN tetapi setidaknya mengikuti spesifikasi mesin yang dipergunakan dalam kompetisi sebagai berikut:

23.1. Penyelenggaraan Indonesia Barista Championship (IBC) menyediakan mesin espresso double grup head dan grinder espresso dengan spesifikasi bebas. Jumlah mesin espresso dan grinder espresso mengikuti jumlah ruang kompetisi dan ruang latihan. Seluruh mesin espresso dan grinder espresso yang digunakan dalam IBC wajib identik satu sama lain
23.2. Penyelenggaraan Indonesia Brewers Cup (IBrC) menyediakan mesin water boiler dan grinder dengan spesifikasi bebas. Jumlah mesin water boiler dan grinder mengikuti jumlah ruang kompetisi dan ruang latihan. Seluruh mesin water boiler dan grinder yang digunakan dalam IBrC wajib identik satu sama lain
23.3. Penyelenggaraan Indonesia Cup Tasters Championship (ICTC) menyediakan mesin batch brewer 1.8l atau volume menyesuaikan, berikut dengan grinder serta hot water container yang mencukupi dan gelas, untuk penyediaan kopi bagi seluruh kompetitor pada ruang kompetisi

24. Jumlah kompetitor yang mengikuti ICC Regional sekurang-kurangnya adalah 12 kompetitor dan atau mengikuti jumlah yang diputuskan kemudian, untuk masing-masing ICC Regional 1, ICC Regional 2 dan ICC Regional 3.

25. Pemenang, juara urutan 1,2,3, 4, 5 dan 6 pada ICC Regional dapat bertanding langsung dalam ICC (nasional). Dalam hal Juara 1 hingga 6 pada ICC Regional mengundurkan diri, yang bersangkutan dapat digantikan dengan kompetitor urutan berikutnya. Juara ICC Regional yang mengundurkan diri tersebut diberikan sanksi berupa pelarangan mengikuti kompetisi selama 1 tahun

26. Pemenang ICC dapat bertanding langsung mewakili Indonesia di kompetisi putaran dunia yang diadakan oleh WCC

PERATURAN

27. Proses Kompetisi pada ICC Regional mengacu pada Rules & Regulation yang tercantum di WCC, tapi secara prinsip disederhanakan, demi efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan ICC Regional

28. *Penyederhanaan* proses kompetisi pada ICC Regional adalah sebagai berikut:
28.1. Penyelenggaraan Indonesia Barista Championship (IBC) menyediakan 1 minuman untuk 2 kategori (kategori espresso, kategori milk beverage dan kategori signature beverage) mulai dari Round 1 hingga babak Final, TANPA semifinal. 6 (enam) kompetitor dengan skor tertinggi pada Round 1 dapat melaju ke babak Final
28.2. Penyelenggaraan Indonesia Brewers Cup (IBrC) terdiri dari 2 babak, Round 1 dan Final, TANPA semifinal. Round 1 hanya meliputi open service, TANPA Compulsory Service. 6 (enam) kompetitor dengan skor tertinggi pada Round 1 dapat melaju ke babak Final
28.3. Penyelenggaraan Indonesia Cup Tasters Championship (ICTC) terdiri dari 2 Babak, Round 1 dan Final, TANPA semifinal. Disetiap babaknya disediakan 8 triangular test dalam 1 meja, yang terdiri dari 4 meja setiap babaknya. 4 (empat) kompetitor dengan skor tertinggi, jumlah unique cup tertinggi dengan waktu tercepat, pada babak Preliminary dapat melaju ke babak Final

29. Peraturan kompetisi mengacu kepada Rules & Regulation yang diterbitkan oleh WCC
    29.1. Penyelenggaraan Indonesia Barista Championship (IBC) mengacu kepada World Barista Championship (WBC)
    29.2. Penyelenggaraan Indonesia Latte Art Championship (ILAC) mengacu kepada World Latte Art Championship (WLAC)
    29.3. Penyelenggaraan Indonesia Cup Tasters Championship (ICTC) mengacu kepada World Cup Tasters Championship (WCTC)
    29.4. Penyelenggaraan Indonesia Brewers Cup (IBrC) mengacu kepada World Brewers Cup (WBrC)
    29.5. Penyelenggaraan Indonesia Coffee Roasting Championship (ICRC) mengacu kepada World Coffee Roasting Championship (WCRC)
    29.6. Penyelenggaraan Indonesia Coffee in Good Spirits Championship (ICIGS) mengacu kepada World Coffee in Good Spirits Championship (WCIGS)

30. Rules & Regulation versi mana yang diacu akan disepakati terlebih dahulu oleh SCAI Judge Coordinator dan akan diumumkan sebelum penyelenggaraan ICC Regional







RENCANA PELAKSANAAN

Bulan Mei hingga Oktober 2026:
ICC Regional 1 (IBRC, IBC, ICTC)
ICC Regional 2 (IBRC, IBC, ICTC)
ICC Regional 3 (IBRC, ICTC)
Jadwal detail bisa didapatkan didalam ruang khusus member AKSI/SCAI

Bulan Mei 2026
ICRC

Bulan September 2026 hingga Maret 2027
ICC